

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMKN 6 PADANG

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
MUTIA NILA SARI
NIM. 14006078/2014

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

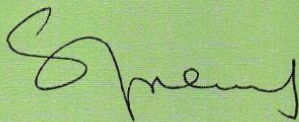
**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA
SISWA SMKN 6 PADANG**

Nama : Mutia Nila Sari
Nim/BP : 14006078/2014
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Agustus 2018

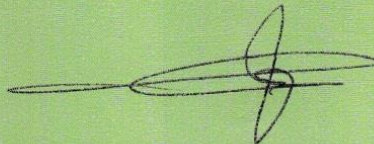
Disetujui Oleh:

A.n Ketua Jurusan/Prodi,
Sekretaris,



Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.
NIP. 19601103 198503 2 001

Pembimbing



Drs. Taufik, M.Pd., Kons.
NIP. 19600922 198602 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha
Siswa SMKN 6 Padang

Nama : Mutia Nila Sari

Nim/BP : 14006078/2014

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

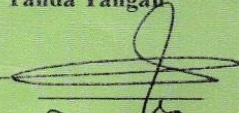
Padang, 13 Agustus 2018

Tim Penguji,

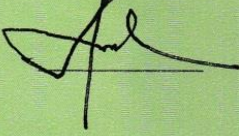
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Taufik, M.Pd., Kons
2. Anggota : Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons
3. Anggota : Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mutia Nila Sari
NIM/BP : 14006078/2014
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha
Siswa SMKN 6 Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan

Padang, 13 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,



Mutia Nila Sari
NIM.14006078

ABSTRAK

Mutia Nila Sari. 2018. “Hubungan Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 6 Padang”. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Minat berwirausaha adalah keinginan, kemauan, ketertarikan seseorang dalam berbuat sesuatu terhadap usaha atau bisnis untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun kenyataan yang ditemukan yaitu masih banyaknya siswa yang tidak tertarik untuk membuka usaha sendiri yang menyebabkan siswa hanya mengandalkan peluang kerja yang ada dan tidak mampu menciptakan peluang kerja sendiri. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhinya adalah efikasi diri. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan tingkat efikasi diri siswa, (2) mendeskripsikan tingkat minat berwirausaha siswa, dan (3) menguji signifikansi hubungan efikasi diri dengan minat berwirausaha siswa SMK.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini sebanyak 874 orang siswa SMK Negeri 6 Padang dan sampel sebanyak 287 siswa yang dipilih dengan *Stratified Random Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah Skala minat berwirausaha dan Skala efikasi diri. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan teknik *Pearson Product Moment* dengan bantuan program *SPSS for windows 20*.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa: (1) tingkat minat berwirausaha siswa rata-rata berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 77,23%, (2) tingkat efikasi diri siswa rata-rata berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 76,01%, (3) dan terdapat hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan minat berwirausaha siswa SMK Negeri 6 Padang dengan koefisien korelasi 0,865 dan taraf signifikansi 0,000. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara efikasi diri dengan minat berwirausaha siswa SMK Negeri 6 Padang.

Kata Kunci : Efikasi Diri, Minat Berwirausaha

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur diucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah menciptakan manusia dengan sempurna. Atas berkat rahmat Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha Siswa SMKN 6 Padang”**. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Taufik, M. Pd., Kons sebagai pembimbing Pembimbing Akademik, yang dengan penuh kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu di tengah kesibukan beliau untuk membimbing, mengarahkan, memotivasi, memberi masukan dan meluangkan waktu mengarahkan peneliti dari awal proposal sampai akhir skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M. S., Kons, dan Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M. Pd., Kons selaku tim dosen penguji yang telah menyediakan waktu untuk dapat memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Marjohan, M. Pd., Kons. selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP dan segenap karyawan Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak/ Ibu Dosen yang telah memberikan WPKNS tentang BK, motivasi dan bantuan kepada peneliti selama peneliti menuntut ilmu di Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Ishakawi, S.Pd, M.Ds selaku kepala sekolah SMK Negeri 6 Padang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

6. Ibu Lidia Satriana, S. Pd., Kons selaku koordinator BK dan seluruh guru BK SMK Negeri 6 Padang yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti selama penelitian.
7. Siswa SMK Negeri 6 Padang yang telah bekerjasama dan meluangkan waktunya dalam penelitian ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Kedua orangtua peneliti Bapak Liamir dan Ibu Nurhayati, Kakak-kakak tersayang (uni, kakak, ayii) beserta keluarga besar tercinta yang telah memberikan motivasi, semangat, dan bantuan secara moril dan materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
9. Semua pihak lain dan teman-teman BK angkatan 2014 yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, dan bantuan secara moril dan materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Aamiin

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Asumsi Penelitian.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Minat Berwirausaha	11
1. Pengertian	11
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha.....	13
3. Ciri-ciri Minat	16
4. Aspek-aspek Minat.....	19
B. Pentingnya Efikasi Diri dalam Berwirausaha	21
1. Pengertian Efikasi Diri.....	21
2. Aspek-aspek Efikasi Diri	23
3. Cara Meningkatkan Efikasi Diri	26
C. Hubungan Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha	29
D. Penelitian Relevan.....	29
E. Kerangka Konseptual	31
F. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32

B. Populasi dan Sampel	32
C. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	35
D. Definisi Operasional	35
E. Instrumen Penelitian	36
F. Teknik Pengolahan Data	38
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Deskripsi Data.....	44
1. Gambaran Tingkat Efikasi Diri	44
2. Gambaran Tingkat Minat Berwirausaha.....	47
3. Hubungan Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 6 Padang.....	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian	51
1. Gambaran Tingkat Efikasi Diri.....	51
2. Gambaran Tingkat Minat Berwirausaha.....	55
3. Hubungan Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 6 Padang.....	57
4. Implikasi dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling	50
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
KEPUSTAKAAN	63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	33
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3. Penskoran	39
Tabel 4. Kategori Penskoran Efikasi Diri	41
Tabel 5. Kategori Penskoran Minat Berwirausaha	42
Tabel 6. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	43
Tabel 7. Deskripsi Rata-rata (<i>Mean</i>), Standar Deviasi (SD), Skor Tertinggi (max), Skor Terendah (min), dan Persentase (%) Efikasi Diri.....	44
Tabel 8. Distribusi Frekuensi dan Persentase Efikasi Diri Siswa Berdasarkan Kategori.....	46
Tabel 9. Deskripsi Rata-rata (<i>Mean</i>), Standar Deviasi (SD), Skor Tertinggi (ST), Skor Terendah (SR), dan Persentase (%) Minat Berwirausaha	47
Tabel 10. Distribusi Frekuensi dan Persentase Minat Berwirausaha Siswa Berdasarkan Kategori	49
Tabel 11. Korelasi Efikasi Diri (X) dengan Minat Berwirausaha (Y) Siswa	50

GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual Hubungan Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rekapitulasi Hasil <i>Judge</i> Instrumen Penelitian	66
Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	81
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	83
Lampiran 4. Tabulasi Data Minat Berwirausaha	92
Lampiran 5. Tabulasi Data Sub Variabel Minat Berwirausaha	104
Lampiran 6. Tabulasi Data EfikasiDiri.	130
Lampiran 7 Tabulasi Data Sub Variabel EfikasiDiri.	143
Lampiran 8. Hasil Pengolahan SPSS	159
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	160
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dar Dinas Pendidikan Propinsi Sumbar.....	161
Lampiran 11. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	162

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tingginya tingkat pengangguran menjadi persoalan krusial bagi negara yang berkembang. Hal ini terjadi karena ketidakseimbangan antara lapangan pekerjaan dengan jumlah pencari kerja. Permasalahan ini akan menimbulkan persaingan yang ketat antar pencari kerja untuk memperoleh pekerjaan yang ada. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (dalam Billy, 2017) pada Agustus 2017 jumlah pengangguran di Indonesia sebanyak 7,04 juta orang. Untuk mempercepat penurunan pengangguran, pemerintah Indonesia melalui Kementrian Ketenagakerjaan menciptakan program kewirausahaan. Menurut menteri ketenagakerjaan M. Hanif Dhakiri (dalam Hasanudin, 2016) jumlah wirausahawan di Indonesia hanya mencapai 1,5% dari jumlah penduduk. Idealnya wirausahawan di suatu negara sekurang-kurangnya 2,5% dari jumlah penduduknya. M. Hanif Dhakiri berpendapat, menciptakan wirausahawan baru merupakan langkah strategis untuk mengurangi pengangguran dan membuka lapangan pekerjaan baru.

Pendidikan Kejuruan menjadi solusi paling relevan mengatasi masalah lapangan pekerjaan, sekaligus menumbuhkan industri di dalam negeri. Anies Baswedan (dalam Zubaidah, 2015) mengatakan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) akan lebih fokus pada pengembangan sekolah menengah kejuruan. Anies menganjurkan kepada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) agar menanamkan jiwa

kewirausahaan kepada peserta didik, karena kewirausahaan merupakan kunci peningkatan perekonomian suatu daerah.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang ada di Indonesia, yang memegang peranan penting karena mempunyai orientasi untuk menciptakan tenaga kerja yang terampil bekerja dalam bidang tertentu guna memenuhi kebutuhan dunia kerja. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan “pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu”, dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya; 2) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya; 3) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi; dan membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Berdasarkan penjelasan di atas, menunjukkan SMK bertujuan menciptakan tenaga kerja yang mampu bekerja mandiri sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya, sehingga tercipta wirausahawan baru yang dapat mengurangi pengangguran dan membuka lapangan pekerjaan baru.

Menurut Meredith (dalam Suryana, 2013), berwirausaha berarti memadukan watak pribadi, keuangan, dan sumber daya. Oleh karena itu,

berwirausaha merupakan suatu pekerjaan atau karier yang harus bersifat fleksibel dan imajinatif, mampu merencanakan, mengambil resiko, keputusan, dan tindakan untuk mencapai tujuan. Seseorang yang berwirausaha disebut dengan wirausahawan. Menurut Suryana (2013) wirausahawan adalah seseorang yang menciptakan suatu bisnis baru untuk bermaksud memperoleh keuntungan dengan cara mengidentifikasi peluang dan mengkombinasikan sumber-sumber daya yang diperlukan untuk memanfaatkan peluang.

Sebagai suatu pekerjaan atau karier, berwirausaha akan dengan senang hati dan penuh kegembiraan apabila dijalankan sesuai dengan keadaan diri, kemampuan, dan minat. Crow dan Crow (1989: 302) mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Menurut Walgito (2010) minat merupakan faktor pendorong yang menjadikan seseorang lebih giat bekerja dan memanfaatkan setiap peluang yang ada dengan mengoptimalkan potensi yang tersedia. Minat tidak muncul begitu saja tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Apabila seseorang menemukan suatu objek dan dapat berhubungan dengan objek tersebut maka ia akan menaruh minat terhadap objek tersebut.

Menurut Santoso (dalam Novalia, 2016) “minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap

wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya”. Sedangkan menurut Wulandari (dalam Novalia, 2016) minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau kemauan keras untuk berusaha secara maksimal dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan usahanya. Jadi kesimpulanya, minat berwirausaha adalah keinginan, kemauan, ketertarikan seseorang dalam berbuat sesuatu terhadap usaha atau bisnis untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Setyowati Dwi (2013) terhadap siswa SMK Negeri 10 Surabaya, mengungkapkan minat berwirausaha siswa tergolong pada kategori rendah. Selanjutnya, Amalia Helga (2015) menemukan bahwa minat berwirausaha siswa SMK Diponegoro Salatiga berada pada kategori sedang dengan persentase 62,3%. Di samping itu, Aprilianty Eka (2012) menemukan bahwa 48,57% siswa SMK Rumpun Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta, minat berwirausahanya berada pada kategori rendah.

Beberapa penelitian di atas, mengungkapkan minat berwirausaha siswa SMK masih rendah. Permasalahan ini juga ditemukan pada siswa SMKN 6 Padang, sebagai salah satu sekolah kejuruan yang ada di kota Padang yang memiliki misi menyiapkan tenaga kerja yang kompetitif, dinamis, bermutu, dan meningkatkan kemitraan dengan dunia usaha/ dunia industri nasional dan internasional, siswa SMKN 6 Padang diharapkan

menjadi pekerja yang bermutu, baik bekerja dengan orang lain atau bekerja mandiri/berwirausaha. Namun kenyataannya banyak lulusan SMK yang lebih memilih menjadi karyawan suatu perusahaan atau menjadi pegawai negeri sipil, sementara peluang dunia usaha terbuka lebar.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama melakukan praktik lapangan di SMKN 6 Padang, terlihat bahwa sedikit siswa yang mulai menerapkan keahlian yang dipelajari di sekolah dalam bentuk suatu usaha. Siswa dari jurusan tata kecantikan rambut contohnya, siswa baru akan mencari *client* saat akan melakukan penilaian praktik di sekolah dan memberikan jasanya secara gratis. Seharusnya siswa dapat menjadikan keahliannya menjadi peluang usaha diluar jam sekolah. Begitupun, dengan siswa dari jurusan jasa boga dan patiseri, siswa membuat makanan hanya untuk memperoleh nilai praktik di sekolah dan tidak menjadikannya peluang usaha.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang guru BK di SMKN 6 Padang tanggal 19 Februari 2018 diketahui bahwa siswa SMKN 6 Padang kurang berminat dalam berwirausaha. Penyebab kurangnya minat berwirausaha siswa karena ada siswa yang tidak menyukai jurusan atau bidang keahlian yang sedang dipelajari, karena sebagian siswa yang duduk di SMK awalnya memilih SMA. Selanjutnya, minat berwirausaha siswa rendah karena banyak siswa yang berasal dari keluarga dengan ekonomi rendah, sehingga terkendala modal dalam membuat suatu usaha. Selain itu kurangnya keyakinan siswa pada kemampuannya untuk menjadi seorang

wirausahawan juga menyebabkan minat berwirausaha siswa rendah, sehingga siswa tersebut merasa ragu dan takut gagal ketika menghadapi rintangan serta tidak berani untuk mengambil resiko.

Seorang wirausahawan merupakan orang yang berani berinovasi dan berani untuk membuat suatu keputusan. Karena ketakutan muncul bukan karena ia tidak mampu, tetapi lebih cenderung karena tidak memiliki keyakinan terhadap dirinya. Hendro (2011) mengatakan seorang wirausahawan harus mempunyai karakter pandai mengelola ketakutannya, keteguhan hati yang tinggi, dan tidak menerima keadaan apa adanya. Menurut Crow dan Crow (1989) minat dipengaruhi oleh faktor pendorong dari dalam (*The factor inner urge*), yaitu dorongan atau keinginan yang berasal dari dalam diri seseorang terhadap sesuatu. Sejalan dengan itu menurut Hendro (2011) minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor individual/personal yang berbeda-beda pada setiap orang. Sedangkan menurut Ghufroon & Rini (2012) efikasi diri memainkan satu peran penting dalam memotivasi pekerja untuk menyelesaikan pekerjaan yang menantang dalam kaitannya dengan tujuan tertentu. Luthans (dalam Wulandari, 2013) menambahkan efikasi diri dapat mendorong kinerja seseorang dalam berbagai bidang termasuk minat berwirausaha. Dengan kata lain semakin tinggi efikasi seseorang, maka minat berwirausahanya akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya.

Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah membantu memfasilitasi peserta didik (konseli) agar mampu mengembangkan potensi

dirinya dan mencapai tugas-tugas perkembangannya (menyangkut aspek fisik, emosi, intelektual, sosial, dan moral-spiritual). Konseli sebagai seorang individu yang sedang berada dalam proses perkembangan atau menjadi (*on becoming*), yaitu berkembang ke arah kematangan atau kemandirian. Untuk mencapai kematangan tersebut, konseli memerlukan bimbingan karena mereka masih kurang memiliki pemahaman atau wawasan tentang dirinya dan lingkungannya, juga pengalaman dalam menentukan arah kehidupannya.

Dalam BK terdapat empat bidang bimbingan yaitu bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karier. Bimbingan karier merupakan bantuan dalam mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja, pemilihan lapangan pekerjaan tertentu serta membekali siswa agar siap dan mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki. Tujuan bimbingan karier di sekolah adalah agar siswa mampu merencanakan dan membuat pilihan-pilihan karier tertentu kelak setelah selesai dari pendidikan. Melalui layanan informasi, siswa dibantu untuk mengenal tentang diri sendiri dan lingkungannya, sehingga dapat diarahkan sesuai kemampuan intelektual, bakat, dan terutama minat untuk menjadikan wirausaha sebagai pilihan karier. Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan, penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih mendalam mengenai **Hubungan Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha Siswa SMKN 6 Padang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah.

1. Wirausahawan di Indonesia hanya mencapai 1,5% dari jumlah penduduk
2. Peluang dunia usaha terbuka lebar, namun ada siswa yang kurang berminat untuk menjadi wirausaha dan lebih memilih menjadi karyawan
3. Adanya siswa yang tidak menyukai jurusan atau bidang keahlian yang dipelajari, butuh waktu dalam menyukai jurusan yang dipilih
4. Adanya siswa yang takut membuka usaha karena beragam kendala
5. Ada siswa yang tidak yakin akan kemampuan dirinya
6. Ada siswa yang merasa ragu dan takut gagal dalam mengambil resiko berwirausaha

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan, maka yang menjadi masalah utama dalam penelitian ini adalah “Hubungan Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 6 Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran tingkat efikasi diri siswa SMK Negeri 6 Padang?

2. Bagaimana gambaran tingkat minat berwirausaha siswa SMK Negeri 6 Padang?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan minat berwirausaha siswa SMK Negeri 6 Padang?

E. Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Minat individu pada dasarnya terus berkembang sejalan dengan perkembangan individu itu sendiri
2. Setiap siswa memiliki minat yang berbeda-beda, minat wirausaha merupakan modal untuk berbuat sesuatu tamat SMK
3. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh efikasi diri
4. Pada dasarnya setiap orang memiliki efikasi diri dalam tingkatan yang berbeda-beda, efikasi diri akan mempengaruhi tujuan-tujuan kehidupan terutama untuk berwirausaha

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan tingkat efikasi diri siswa SMK Negeri 6 Padang
2. Mendeskripsikan tingkat minat berwirausaha siswa SMK Negeri 6 Padang
3. Menguji hubungan efikasi diri dengan minat berwirausaha siswa SMK Negeri 6 Padang.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai kalangan yang terkait. Adapun manfaat yang dicapai melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai efikasi diri dan minat berwirausaha siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru BK/konselor, dapat digunakan sebagai dasar dalam merancang program layanan terkait bidang bimbingan karir, yang mengarahkan siswa untuk berwirausaha.
- b. Bagi siswa, siswa dapat memperoleh wawasan tentang pentingnya efikasi diri dan minat berwirausaha.
- c. Bagi guru mata pelajaran, dapat memperoleh informasi tentang gambaran efikasi diri dan minat berwirausaha siswa.
- d. Bagi penulis, sebagai usaha meningkatkan keterampilan, menambah wawasan dan pengetahuan dalam melakukan penelitian, serta mampu memberikan kontribusi untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas pada bab terdahulu tentang hubungan efikasi diri dengan minat berwirausaha siswa SMK Negeri 6 Padang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat efikasi diri siswa SMK Negeri 6 Padang, rata-rata berada pada kategori tinggi. Kebanyakan siswa memiliki efikasi diri dengan kategori tinggi.
2. Minat berwirausaha siswa SMK Negeri 6 Padang, rata-rata berada pada kategori tinggi. kebanyakan siswa memiliki efikasi diri dengan kategori tinggi.
3. Terdapat hubungan positif signifikan antara efikasi diri dengan minat berwirausaha siswa SMK Negeri 6 Padang. Artinya, siswa yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi maka minat berwirausaha siswa tinggi, begitu pula sebaliknya jika efikasi diri rendah maka minat berwirausaha siswa rendah.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian, maka akan disampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait:

1. Bagi siswa diharapkan mampu mempertahankan efikasi dirinya, karena dengan keyakinan terhadap kemampuan diri akan membantu dalam usaha menumbuhkan dan mewujudkan minat berwirausaha.

2. Bagi guru BK diharapkan mampu menyusun program BK berkaitan dengan efikasi diri dan minat berwirausaha siswa melalui berbagai layanan bimbingan dan konseling seperti layanan informasi dan bimbingan kelompok terkait topik pentingnya meningkatkan efikasi diri, serta merancang program layanan terkait bidang bimbingan karir, sehingga dapat mengarahkan siswa untuk berwirausaha.
3. Bagi peneliti selanjutnya karena penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi awal tentang hubungan efikasi diri dengan minat berwirausaha siswa. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperkaya penelitian ini dengan mengambil variabel lain berkaitan dengan efikasi diri dan minat berwirausaha siswa.

KEPUSTAKAAN

- Abu, Ahmadi. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amalia, Helga. 2015. Pengaruh Presatasi dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran SMK Diponegoro Salatiga. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Semarang: FE UNNES.
- Aprilianty, Eka. 2012. “Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkunga terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK”. *Jurnal Pendidikan*. 2(3): 311-324.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bandura. 1997. *Self Efficacy; The exercise of control*. New York: Freeman and Company.
- Billy, A.T. 2017, November. Angka Pengangguran di Indonesia bertambah 10.000 orang. *Tribun Bisnis*. Diperoleh dari <http://www.tribunnews.com/bisnis/2017/11/06/angka-pengangguran-di-indonesia-bertambah-10000-orang>.
- Evaliana, Yulia. 2015. “Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa”. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*. 1(1): 1-70.
- Crow, D.L & Crow, A. 1989. *Psikologi Pendidikan*. Alih Bahasa Abdurrahman Abror. Yogyakarta: Nurcahaya.
- Fitri, E.A. 2017. Hubungan *Self Efficacy* dengan Kecemasan Akademik Mahasiswa. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Padang: FIP UNP.
- Ghufron & Rini R. 2012. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Hapsah, Rifqi & Siti, Ina. 2015. “Hubungan antara Self Efficacy dan Kreativitas dengan Minat”. *Jurnal Psikologi Teori & Terapan*. 2(5): 81-90.
- Hasanudin, A. 2016, Agustus. Ciptakan Wirausahawan Baru, Kementrian Tenaga Kerja Gandeng NGO. *Tribun Bisnis*. Diperoleh dari <http://www.tribunnews.com/bisnis/2016/08/09/ciptakan-wirausahawan-baru-kementerian-tenaga-kerja-gandeng-ngo>.
- Hendro. 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Alih Bahasa Meitasai Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B. 1993. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi Kelima)*. Jakarta: Erlangga.